BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan Interior Pusat Inovasi Rotan Nasional (PIRNas) Palu ini menggunakan metode *design thinking* (Kembel, 2009) dengan proses desain yang terdiri dari *emphatize* (proses awal desain), *define* (proses analisa), *ideate* (proses pencarian ide), *prototype* (pembuatan gambar kerja & 3D), *dan test* (proses evaluasi) yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Berdasarkan metode perancangan yang digunakan, maka diperoleh solusi dari perancangan interior PIRNas dengan konsep desain *"The Synergy of Indonesia Rattan*" yang dikemas dengan gaya "*Contemporary Design".*

Konsep ini diambil berdasar pada perhatian dan penghargaan yang besar terhadap nilai-nilai perjalanan rotan, khususnya pada sejarah, proses, dan potensi rotan di Indonesia. Konsep ini mengacu pada makna sinergi, kesatuan dan keterpaduan dalam industri rotan nasional dan mengacu berdasarkan tujuan/aspek-aspek yang menjadi fokus dalam perancangan dalam kaitannya dengan maksimalisasi ide dasar dari visi, misi, dan program PIRNas sebagai wadah yang menjembatani antara berbagai sektor industri rotan dari hulu hingga hilir. Tujuan dan fokus perancangan yang dimaksud merefleksikan pada upaya untuk menyelaraskan sinegitas berbagai sektor/segmentasi industri rotan nasional, serta upaya untuk merepresentasikan wujud semangat/harapan kembalinya rotan Indonesia kemasa jayanya.

Sedangkan gaya "*Contemporary Design"* dipilih karena gaya ini sesuai dengan karakteristik sebuah pusat inovasi yang dikaitkan dengan sesuatu yang sifatnya baru atau *up to date*. Gaya ini akan menghadirkan desain yang fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi.

Diharapkan desain yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan dengan pengaplikasian konsep yang tepat, serta mampu menghadirkan citra yang kuat dalam mewakili identitas/peran PIRNas sebagai sebuah pusat lembaga riset dan pengembangan rotan nasional.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

1. Hasil Perancangan Interior Pusat Inovasi Rotan Nasional (PIRNas) Palu ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior PIRNas.
2. Hasil Perancangan Interior Pusat Inovasi Rotan Nasional (PIRNas) Palu ini diharapkan dapat merefleksikan perkembangan inovasi material rotan dan penggunaannya di dunia desain interior.
3. Hasil Perancangan Interior Pusat Inovasi Rotan Nasional (PIRNas) Palu ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis DK. (1996). *Ilustrasi Desain Interior.* (H. W. Hardani, Penyunt., & P. H. Adjie, Penerj.) Jakarta: Erlangga.

Devo, Patrick. (2009). *Perancangan Interior Creative Collaborative Space di Surabaya*. Surabaya: Jurnal Tugas Akhir Perancangan Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra.

Erwinsyah. (1999). *Kebijakan Pemerintah dan Pengaruhnya Terhadap Pengusaha Rotan di Indonesia.* Diakses dari http://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PNACM598.pdf.

Hartanti, Grace. (2012). *Perkembangan Material Rotan dan Penggunaan di Dunia Desain Interior*. Jakarta: Pengkajian Jurusan Desain Interior, Universitas Bina Nusantara.

Laurens, Joyce M. (2002). *The Design Studio.* Department of Architecture Faculty of Civil Engineering and Planning Petra Christian University, Surabaya

Neufert, E., & Neufert, P. (2000). *Neufert Architect's Data Third Edition*. UK: Blackwell Publishing.

Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space*: A Source Book of Design Reference Standars. Whitney Library of Design.

PIRNas. (2015). *Catalogue of PIRNas 2015.* Palu: PIRNas.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta